

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Adapun strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang melibatkan pemeriksaan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2018).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekelompok orang atau hal yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Lampung yang berjumlah 15 Kabupaten/Kota.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan ciri dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi sesuai dengan karakteristik yang dipilih. Secara terori, sampel yang dipilih oleh peneliti dapat digunakan untuk menggeneralisasi ke seluruh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri tertentu, dipilih dari populasi yang akan diteliti, dan sampel tersebut tidak acak. Sampel yang digunakan adalah 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung selama tahun 2017-2021. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pemerintah provinsi Lampung selalu melakukan publikasi realisasi Pendapatan Asli Daerah periode 2017-2021, dan laporan keuangan yang disajikan menjabarkan kondisi yang sebenarnya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu realisasi anggaran Pemerintah Provinsi Lampung tahun 2017-2021. Sumber datanya diperoleh dari situs resmi kementerian keuangan yaitu www.djpk.kemenkeu.go.id sedangkan data sekunder pendukung, diperoleh melalui media-media internet dan pencarian di perpustakaan.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2018). Operasional variabel membahas jenis variabel dan mendeskripsikan variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan empat variabel bebas.

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat (Sugiyono, 2018). Adapun variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y)

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah (Sugiyono, 2018). Adapun variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (X)

Definisi operasional variabel bebas dijelaskan dalam uraian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pajak daerah	Kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Kendaraan Bermotor. 2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. 3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. 4. Pajak Rokok. 5. Pajak Air Permukaan. 	Nominal

2.	Retribusi Daerah	Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Retribusi jasa umum 2. Retribusi jasa usaha 3. Retribusi perizinan tertentu 	Nominal
3.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	Penerimaan daerah atas hasil penyertaan modal daerah kepada pihak ketiga dan bagian laba perusahaan milik daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Sarana Lampung Ventura. 2. Deviden Asuransi Bangun Askrida. 3. Bank Lampung. 4. PT Lampung Jasa Utama. 	Nominal
4.	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	Pendapatan daerah diluar pajak daerah, retribusi daerah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan. 	Nominal

		dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.	2. Penerimaan jasa giro. 3. Tuntutan ganti rugi. 4. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan. 5. Pendapatan denda pajak. 6. Pendapatan dari pengembalian 7. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). 8. Pendapatan lain-lain	
--	--	--	--	--

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang direpresentasikan secara numerik. Informasi yang dikumpulkan ditampilkan dalam format tabel, sehingga lebih mudah dan sistematis untuk menganalisis dan memahami informasi tersebut. Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews versi 12 supaya mendapatkan hasil komputasi yang benar dan membuat pengolahan data menjadi lebih akurat, tepat, dan cepat. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode regresi data panel. Model dasar yang digunakan dalam persamaan estimasi pada penelitian ini adalah model OLS (*Ordinary Least Squares*). Prinsip dasar metode *Ordinary Least Squares* adalah meminimalkan jumlah kuadrat simpangan atau jumlah kuadrat error (Vulandari et.al., 2021)

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dirancang untuk menggambarkan dan menganalisis data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau generalisasi kepada masyarakat (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif berisi penjelasan tentang karakteristik, dan kualitas data. Karakteristik dan kualitas data dijelaskan pada nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, total kurtosis, dan skewness.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2017) menyimpulkan bahwa data panel, data *cross section*, dan data *time series* adalah sebagai berikut:

“Data panel adalah gabungan antara data *cross section* (data silang) dan data *time series* (runtun waktu). Data *cross section* adalah data penelitian dari beberapa unit penelitian dalam satu titik waktu. Data *time series* adalah data yang terdiri dari satu variabel atau lebih yang akan diamati pada satu unit penelitian dalam kurun waktu tertentu.”

Data panel dipilih karena peneliti menggunakan beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung untuk beberapa periode dalam penelitian ini. Data *time series* dipilih karena periode penelitian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan data *cross section* dipilih karena peneliti banyak memperoleh data dari lima wilayah yang dijadikan sampel penelitian.

3.5.2.1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*) (Basuki dan Prawoto, 2017). Karena model ini tidak memperhatikan kurun waktu ataupun individu, intersep dan slope dari setiap variabel diasumsikan sama untuk setiap objek penelitian.

3.5.2.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat disesuaikan dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui (Basuki dan Prawoto, 2017). Untuk memperkirakan data panel, model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar daerah. Model persamaan ini sering disebut dengan *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3.5.2.3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan memperkirakan data panel dimana variabel *error* mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model *random effect* menyesuaikan perbedaan intersep oleh *error terms* masing-masing daerah. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan *Random Effect Model* adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyesuaikan *random effect model* adalah Glejser, dimana komponen *error* bersifat homoskedastisitas dan tidak ada gejala *crosssectional correlation*.

Gujarati (2012) menyimpulkan bahwa untuk memilih jenis model yang digunakan dalam analisis data panel berdasarkan tiga uji yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Uji *Hausman* digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

3.5.3. Metode Pemilihan Model

3.5.3.1. Uji *Chow* (CEM vs FEM)

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan, apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk Uji *Chow* adalah sebagai berikut:

1. *Fixed Effect Model* dipilih jika nilai *cross section Chi-square* $< 0,05$.
2. *Common Effect Model* dipilih jika nilai *cross section Chi-square* $> 0,05$.

3.5.3.2. Uji *Hausman* (FEM vs REM)

Uji *Hausman* dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan, apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

1. *Fixed Effect Model* dipilih jika nilai *cross section Chi-square* $< 0,05$.
2. *Random Effect Model* dipilih jika nilai *cross section Chi-square* $> 0,05$.

3.5.3.3. Uji *Lagrange Multiplier* (REM vs CEM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan, apakah *Common Effect Model*

atau *Random Effect Model*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

1. *Random Effect Model* dipilih jika nilai-nilai *Both* $< 0,05$.
2. *Common Effect Model* dipilih jika nilai-nilai *Both* $> 0,05$.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi data panel dengan menggunakan metode OLS supaya model regresi tidak bias atau memiliki model regresi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Adapun proses analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.4.1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data dan model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Model regresi yang baik membutuhkan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika probabilitas data $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas data $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.4.2. Uji Multikolinearitas

Peneliti melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dari model regresi yang digunakan. Model regresi yang digunakan seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas. *Centered VIF (Variance Inflation Factor)* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dari model regresi yang digunakan. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Correllation* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *Correllation* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan bervariasi atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas atau memiliki data yang homoskedastisitas. Uji Glejser merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini karena memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.4. Uji Autokorelasi

Peneliti melakukan uji autokorelasi untuk mengkaji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan *error* pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya $(t-1)$. Model regresi yang layak adalah model regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Untuk melihat terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Legrange Multiplier* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.

3.5.5. Analisis Regresi Data Panel

Peneliti menggunakan analisis regresi data panel supaya dapat memprediksikan seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah yang terdapat di beberapa wilayah dengan kurun waktu tertentu. Adapun persamaan regeresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y Pendapatan Asli Daerah

X₁ Pajak Daerah

X₂ Retribusi Daerah

X₃ Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

X₄ Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

β Koefisien Regresi

α Konstanta

ε Error

i Banyaknya observasi

t Banyaknya waktu

3.5.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

3.5.6.1. Uji t

Peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Adapun kriteria uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.6.2. Uji f

Peneliti menggunakan uji f untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun kriteria uji f adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti menggunakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar model yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir semua memerlukan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.